

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Manusia dalam sepanjang hidupnya tidak pernah bisa lepas dari kegiatan komunikasi. Disadari atau tidak, komunikasi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Adanya komunikasi mengisyaratkan keberadaan manusia sebagai makhluk sosial. Sesungguhnya, manusia telah berkomunikasi dengan lingkungannya semenjak ia dilahirkan. Gerak dan tangis pertama saat manusia dilahirkan merupakan pertanda bahwa manusia telah mulai dapat berkomunikasi.

Komunikasi penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, dan juga untuk memperoleh kebahagiaan. Sesungguhnya, Tuhan telah mengajari manusia untuk berkomunikasi dengan menggunakan akal dan kemampuan berbahasa yang dianugerahkan-Nya. Hal tersebut dapat mempermudah manusia sebagai makhluk sosial untuk berkomunikasi dalam kehidupan sosialnya.

Bahasa merupakan sarana komunikasi terpenting yang digunakan dalam interaksi antarindividu. Bahasa akan menjadi bermakna ketika digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh para pemakainya. Para pemakai bahasa dapat menafsirkan sesuatu yang disampaikan oleh pemakai bahasa yang lain dengan penafsiran yang berbeda. Oleh sebab itu,

para pemakai bahasa harus mengenali wacana dengan baik agar pesan dalam wacana dapat diterima dengan baik pula.

Wacana akan tercipta apabila unsur-unsur bahasa dalam wacana saling berkaitan secara semantis. Unsur-unsur bahasa yang saling berkaitan secara semantis disebut kohesi. Adanya kohesi akan menjadikan bagian-bagiannya menjadi satu kesatuan sehingga menghasilkan wacana yang padu.

Kohesi dibedakan menjadi dua, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Wacana dikatakan padu apabila mengandung kedua aspek tersebut. Namun, dalam penelitian ini akan dikaji secara lebih mendalam mengenai kohesi leksikal khususnya sinonimi.

Sinonimi seringkali dikenal dengan dua buah kata atau beberapa kata yang memiliki makna yang sama. Pendapat tersebut sudah menyebar dan tertanam dalam diri mayoritas masyarakat. Padahal, kenyataannya tidak seratus persen makna kata-kata yang bersinonimi itu persis sama, hanya kurang lebih saja. Kata-kata bersinonimi tersebut memiliki kesamaan makna, tetapi kesamaan makna itu tidak bersifat menyeluruh atau bisa dikatakan hanya bersifat mirip. Tergantung situasi dan kondisi dalam menempatkan kata-kata bersinonimi tersebut.

Kata-kata bersinonimi dapat ditemukan dalam berbagai macam wacana. Sinonimi juga banyak ditemukan pada teks terjemahan Alquran. Alquran sebagai pedoman hidup umat manusia di dunia. Alquran mengandung intisari dari kitab-kitab yang telah diturunkan kepada nabi-

nabi zaman dahulu. Berisi ajaran-ajaran yang diperlukan oleh umat manusia sepanjang masa untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh sebab itu, umat manusia harus mempelajari dan mengamalkan ajaran yang terdapat dalam Alquran guna mencapai kebahagiaan tersebut.

Salah satu surah dalam Alquran yang menarik untuk dikaji yaitu surah *An-Nahl*, surah dalam Alquran yang ke-16. Surah ini terdiri atas 128 ayat, termasuk golongan surah *Makkiyyah*. Banyak ditemukan penggunaan sinonimi dalam teks terjemahan Alquran surah *An-Nahl*. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan analisis mengenai sinonimi pada surah *An-Nahl*.

Alquran diturunkan kepada Rasul dengan bahasa Arab. Namun, negara Islam tumbuh dan berkembang tidak hanya di jazirah Arab saja, melainkan seluruh negara yang saat ini rata-rata memeluk agama Islam. Pengetahuan tentang pokok-pokok dan dasar Islam tidak akan tercapai kecuali jika Alquran itu dipahami dengan bahasanya. Oleh sebab itu, Alquran diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa. Penerjemahan Alquran ke dalam bentuk teks menghasilkan wacana yang padu. Penerjemahan tersebut dimaksudkan agar apa yang terkandung dalam Alquran mudah dipahami oleh penduduk negara-negara tertentu sesuai dengan bahasanya. Pemberian makna yang salah akan berpengaruh terhadap pembaca atau pendengar dalam menafsirkan atau menamahami makna yang terkandung dalam Alquran. Oleh sebab itu, penerjemahan harus dilakukan secara

cermat dan teliti sehingga tidak mengakibatkan salah tafsir karena akan berakibat fatal.

Berdasarkan uraian di atas, cukup beralasan untuk dilakukan analisis dan penelaahan yang lebih mendalam pada teks terjemahan Alquran surah *An-Nahl*. Penulis tertarik untuk menganalisis dan menelaah penggunaan kohesi leksikal, khususnya sinonimi. Itulah alasan penelitian ini berjudul “Analisis Kohesi Leksikal Sinonimi pada Teks Terjemahan Alquran Surah *An-Nahl*”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembahasan kali ini akan dibatasi masalahnya supaya tidak mengambang. Pembatasan masalah diperlukan untuk membatasi kajian penelitian agar tidak terlalu luas sehingga penelitian bisa lebih fokus. Adapun pembatasan masalahnya, yaitu analisis penggunaan kohesi leksikal sinonimi dan perbedaan antara makna sinonimi yang terdapat pada teks terjemahan Alquran surah *An-Nahl*.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah analisis penggunaan kohesi leksikal sinonimi yang terdapat pada teks terjemahan Alquran surah *An-Nahl* ?

2. Bagaimanakah perbedaan antara makna kohesi leksikal sinonimi yang terdapat pada teks terjemahan Alquran surah *An-Nahl*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang akan dianalisis di atas, penulis menarik kesimpulan berupa tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Menganalisis penggunaan kohesi leksikal sinonimi yang terdapat pada teks terjemahan Alquran surah *An-Nahl*.
2. Mendeskripsikan perbedaan makna kohesi leksikal sinonimi yang terdapat pada teks terjemahan Alquran surah *An-Nahl*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan penelitian ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Terdapat 2 manfaat yang ingin disampaikan penulis, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan bagi pengembangan referensi ragam bahasa dan wacana bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca dan penikmat bahasa

Penelitian penggunaan kohesi leksikal sinonimi dan perbedaan antara makna kohesi leksikal sinonimi pada teks terjemahan Alquran surah *An-Nahl* ini dapat digunakan sebagai pembandingan bagi peneliti lain, khususnya dalam menganalisis penggunaan kohesi leksikal sinonimi pada wacana tulis.

b. Bagi pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh guru bahasa dan sastra Indonesia di sekolah sebagai materi ajar.

c. Bagi peneliti yang lain

Penelitian penggunaan kohesi leksikal sinonimi dan perbedaan makna kohesi leksikal sinonimi pada teks terjemahan Alquran surah *An-Nahl* ini diharapkan memberikan motivasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik.